

Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Katolik Melalui Metode Pembelajaran Interaktif Pada Siswa Kelas IX C SMPN 4 Nubatukan

Novianti Gobay*, Adolfus Frederick Kopong Tupen, Yosep Belen Keban

Sekolah Tinggi Pastoral Reinha Laarantuka

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan metode pembelajaran interaktif pada materi "Allah Adalah Sumber Keselamatan Sejati". Penelitian ini dirancang dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas yang di landaskan melalui dua siklus pembelajaran. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan pembelajaran, pengamatan terhadap proses, serta refleksi untuk perbaikan ke siklus berikutnya. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen tes untuk mengukur capaian hasil belajar serta lembar observasi guna menilai keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran yang bersifat interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan keaktifan siswa dan pencapaian belajar yang mengalami peningkatan secara bertahap pada setiap siklus. Dengan demikian, metode pembelajaran interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif dan bermakna dalam Pendidikan Agama Katolik. Pada siklus I, sebagian peserta didik mulai menunjukkan keterlibatan dalam diskusi kelompok, meskipun masih terdapat siswa yang pasif dan kurang percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Hasil evaluasi pada tahap ini memperlihatkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal, namun belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Oleh karena itu, perbaikan strategi dilakukan pada siklus II dengan memberikan bimbingan yang lebih terarah, penguatan motivasi, serta pengelolaan waktu yang lebih efektif. Pada siklus II, aktivitas dan keberanian siswa dalam bertanya maupun menanggapi pendapat teman meningkat secara signifikan. Peningkatan tersebut berdampak langsung pada hasil evaluasi akhir yang menunjukkan ketuntasan siswa yang diharapkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan aspek kognitif tetapi membentuk sikap percaya diri, kerja sama, dan tanggung jawab siswa dalam menerapkan nilai iman.

Kata kunci: Pendidikan Agama Katolik, Hasil Belajar, Metode Pembelajaran Interaktif

DOI: <https://doi.org/10.47134/ptk.v3i2.2474>

*Correspondence: Novianti Gobay

Email: noviantigobay2@gmail.com

Received: 28-12-2025

Accepted: 28-01-2026

Published: 28-02-2026



Copyright: © 2026 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Abstract: This study aims to improve student learning outcomes through the application of interactive learning methods on the topic "God Is the Source of True Salvation." This study was designed as a Classroom Action Research (CAR) based on two learning cycles. Each cycle consisted of action planning, learning implementation, observation of the process, and reflection for improvement in the next cycle. Data collection was carried out using test instruments to measure learning outcomes and observation sheets to assess student engagement during the learning process. The research findings indicate that the application of interactive learning has a positive impact on increasing student activity and learning achievement, which experienced a gradual increase in each cycle. Thus, interactive learning methods are effective in improving learning outcomes and creating a more active and meaningful learning atmosphere in Catholic Religious Education. In cycle I, some students began to show involvement in group discussions, although there were still students who were passive and lacked confidence in expressing their opinions. The evaluation results at this stage showed an improvement compared to the initial conditions, but had not yet reached the established success indicators. Therefore, strategic improvements were carried out in cycle II by providing more targeted guidance, strengthening motivation, and more effective time management. In cycle II, students' activity and courage in asking questions and responding to peers' opinions increased significantly. This improvement directly impacted the final evaluation results, which demonstrated the expected student completion. This research demonstrates that interactive learning not only improves cognitive aspects but also fosters students' self-confidence, cooperation, and responsibility in applying religious values.

Keywords: Catholic Religious Education, Learning Outcomes, Interactive Learning Methods

Pendahuluan

Berdasarkan pengamatan selama tiga bulan melaksanakan praktik mengajar di SMP Negeri 4 Nubatukan semester I Tahun Ajaran 2025/ 2026 pada materi Allah Adalah Sumber Keselamatan Sejati, ditemukan bahwa hasil belajar peserta didik kelas IX C masih tergolong rendah. Dari 34 siswa, hanya 25 siswa yang mencapai Kriteria ketuntasan minimal (KKM) sedangkan 9 siswa belum tuntas. Rendahnya capaian tersebut disebabkan oleh kurangnya partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Metode yang digunakan masih didominasi metode ceramah yang bersifat teoritis dan abstrak, sehingga siswa mudah merasa bosan, jenuh dan menunjukkan adanya kesenjangan antara harapan pembelajaran pendidikan agama Katolik yang interaktif dan realitas pembelajaran yang masih berpusat pada guru (Syuhada, 2024)

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Katolik melalui penerapan metode pembelajaran interaktif pada siswa kelas IX C SMP Negeri 4 Nubatukan. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan hasil belajar dan partisipasi aktif peserta didik setelah diterapkannya metode diskusi dalam pembelajaran interaktif. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan nilai akademik, tetapi juga pada perbaikan proses pembelajaran agar lebih partisipatif, komunikatif dan bermakna bagi peserta didik.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode diskusi dan pembelajaran interaktif efektif dalam peningkatan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Lebao (2025) menemukan bahwa penerapan metode diskusi dalam pembelajaran PAK mampu meningkatkan partisipasi dan nilai rata-rata peserta didik. Demikian pula, Sukma Mulyani, dkk (2024). Menyimpulkan bahwa model pembelajaran interaktif meningkatkan keterlibatan dan daya ingat siswa dalam pendidikan agama Kristen. Sementara itu, Hayon et al., (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis multimedia interaktif dapat meningkatkan minat dan pemahaman nilai moral spiritual siswa. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut lebih banyak dilakukan pada jenjang SMA dan konteks yang berbeda, sehingga masih terdapat ruang untuk mengkaji efektivitas metode interaktif pada tingkat SMP, khususnya di SMP Negeri 4 Nubatukan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokusnya yang secara spesifik mengkaji peningkatan hasil belajar pendidikan agama Katolik melalui metode pembelajaran interaktif pada siswa kelas IX C SMP Negeri 4 Nubatukan dengan materi Allah Adalah Sumber Keselamatan Sejati. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan secara sistematis melalui siklus perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dengan pendekatan tersebut, penelitian ini tidak hanya menguji efektivitas metode, tetapi juga melakukan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan berdasarkan refleksi setiap siklus.

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang penerapan metode pembelajaran interaktif dalam pendidikan agama Katolik di tingkat SMP. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi siswa dalam meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar, bagi guru sebagai referensi dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, bagi sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran, serta bagi peneliti sebagai pengalaman refleksi dalam pengembangan kompetensi profesional. Penelitian ini

diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Katolik di SMP Negeri 4 Nubatukan.

Metodologi

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research/PTK*). yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran (Indra Nanda et al., 2021). PTK dilakukan secara reflektif untuk memperbaiki proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa (Kemmis & McTaggart, 2014). Penelitian dilaksanakan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 4 Nubatukan dengan materi Pendidikan Agama Katolik “Allah Adalah Sumber Keselamatan Sejati”.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas empat tahap utama:

1. Perencanaan

Guru mengidentifikasi masalah dalam pembelajaran, yaitu rendahnya hasil belajar dan minimnya partisipasi siswa. Selanjutnya, guru menyusun tindakan perbaikan berupa penerapan metode pembelajaran interaktif. Perencanaan mencakup penyusunan perangkat pembelajaran, media interaktif, dan instrumen penilaian seperti lembar observasi dan tes hasil belajar.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru menerapkan metode pembelajaran interaktif melalui diskusi kelompok, tanya jawab, dan kerja kolaboratif. Aktivitas ini dirancang agar siswa aktif berpartisipasi, meningkatkan pemahaman materi, dan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis.

3. Pengamatan

Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas siswa, keterlibatan dalam kegiatan interaktif, catatan lapangan, dan dokumentasi pembelajaran. Observasi bertujuan menilai efektivitas tindakan serta mengidentifikasi kendala yang muncul.

4. Refleksi

Guru menganalisis hasil pengamatan untuk menilai dampak metode pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa. Hasil refleksi digunakan untuk memperbaiki tindakan pada siklus berikutnya agar tujuan peningkatan hasil belajar tercapai Arikunto, S. (2019).

Setiap siklus mengikuti prosedur yang sama, namun tindakan disesuaikan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya. Penelitian ini telah memperoleh izin dari pihak sekolah, dan semua data serta instrumen penelitian disimpan untuk dapat diakses kembali bila diperlukan.

Hasil dan Pembahasan

Pengambilan data awal oleh peneliti sebagai pedoman awal melakukan penelitian adalah tes hasil ulangan harian. Data tersebut digunakan sebagai patokan awal sebelum melakukan tindakan. Penelitian yang dilakukan dimulai dengan melakukan observasi dan wawancara dengan wali kelas IX C dan guru Agama yang mengajar di kelas tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh, permasalahan yang terjadi di kelas tersebut diantaranya adalah guru belum menggunakan pendekatan dan metode belajar yang bervariasi serta media pembelajaran juga belum diterapkan secara optimal. Hal ini menyebabkan peserta didik menjadi cepat jenuh, bosan dan kurang antusias dalam proses pembelajaran yang berlangsung sehingga berdampak pula pada perolehan hasil belajar peserta didik yang kurang optimal. Berdasarkan hasil pengamatan ini, maka perlu diadakan suatu tindakan untuk suatu tindakan untuk mengatasi permasalahan di atas. Adapun data awal sebelum tindakan dilakukan sebagai berikut:

Tabel 1.
Data Awal Pra Siklus

Jumlah Siswa (Orang)		Presentase (%)		Rata-rata Kelas
Tuntas	Belum	Tuntas	Belum	
KKM	Tuntas	KKM	Tuntas	
			KKM	
25	9	73,5%	26,5%	78,53%

Rumus perhitungan data awal pra siklus adalah

- **Presentase siswa tuntas**

$$\frac{\text{Jumlah siswa tuntas}}{\text{total siswa}} \times 100\%$$

$$\frac{25}{34} \times 100\%$$

- **Presentase siswa yang belum tuntas**

$$\frac{\text{Jumlah siswa belum tuntas}}{\text{Jumlah siswa tuntas}} \times 100\%$$

$$\frac{9}{25} \times 100\%$$

- **Rata -rata kelas**

- Keterangan:

$$\sum x / N = \text{Rata-rata}$$

- $\sum x$ = Jumlah nilai siswa
- N = Jumlah siswa

d. Ringkasan Analisis

Dari 34 peserta didik:

- 25 siswa (73,5%) tuntas KKM
- 9 siswa (26,5%) belum tuntas
- Rata-rata kelas 78,53

Hasil Penelitian PTK Siklus II

a. Metode Pembelajaran

Pada Siklus II, penelitian menggunakan metode diskusi kelompok untuk materi “*Allah Sumber Keselamatan Sejati*”. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membahas pertanyaan berikut berdasarkan Kitab Suci: Kisah Para Rasul 17:16-34 dan Yohanes 11:33-44 (Buku *Berkembang dalam Yesus*, hal. 55-56):

1. Bagaimana pemahaman orang Atena tentang sumber keselamatan?
2. Apa yang dilakukan Paulus melihat keyakinan orang Atena tersebut?
3. Bagaimana tanggapan orang Atena terhadap pewartaan Paulus?
4. Pelajaran yang dapat dipetik dari Yohanes 11:33-44?
5. Bagaimana penghayatan kalian tentang sumber keselamatan dalam hidupmu?
6. Buatlah rencana konkret agar menjadi tanda kehadiran Allah yang menyelamatkan bagi sesama.

a. Hasil Nilai Ujian Tengah Semester

Dalam proses pembelajaran peneliti menilai peserta didik dalam proses diskusi menggunakan lembar observasi, antara lain :

Semua gambar dan tabel harus dikutip dalam teks utama sebagai Gambar 1, Tabel 1, dan seterusnya.

Tabel 2.
Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Siklus II

Predikat	Jumlah Siswa (f)	Presentase (%)
Sangat Baik	27	79,41%
Baik	7	20,59%
Total	34	100%

Berdasarkan Tabel 2. Diketahui bahwa sebagian peserta didik memperoleh predikat sangat baik sebanyak 27 siswa (79,41%), sedangkan siswa (20, 59%) memperoleh predikat baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dengan rata-rata kelas mencapai 86,62.

Upaya peningkatan hasil belajar pendidikan agama Katolik pada siswa kelas IX C SMP Negeri 4 Nubatukan dilaksanakan melalui penelitian tindakan kelas dengan mengintegrasikan metode pembelajaran interaktif dalam kegiatan pembelajaran.. Berdasarkan data pra- siklus, siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan yang konsisten baik pada aspek aktivitas belajar maupun hasil evaluasi. Pada tahap pra-siklus, rata-rata nilai siswa masih 63 dengan ketuntasan 35%. Setelah penerapan tindakan pada

siklus I meningkat menjadi rata-rata 72 dengan ketuntasan 61% dan pada siklus II meningkat signifikan menjadi rata-rata 84 dengan ketuntasan 93%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa perubahan strategi pembelajaran berdampak langsung terhadap kualitas proses pembelajaran sekaligus capaian hasil belajar siswa. Pada siklus I, keterlibatan siswa mulai berkembang, tetapi belum merata. Guru masih dominan dalam menjelaskan materi, sementara siswa belum sepenuhnya aktif dalam diskusi dan kerja kelompok. Setelah refleksi dilakukan, pada siklus II guru memperjelas instruksi, memberikan pertanyaan pemantik, memperbanyak interaktif kelompok, serta memanfaatkan media pendukung. Hasilnya dan terlibat dalam diskusi.

Secara pedagogis, peningkatan aktivitas tersebut berkorelasi positif dengan peningkatan hasil belajar. Siswa yang aktif berdiskusi dan berpartisipasi cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik mendalam dibandingkan siswa yang hanya menerima informasi secara pasif. Dengan demikian, metode pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan bermakna.

Hasil ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Menurut Piaget, peserta didik membangun pengetahuan melalui proses asimilasi dan akomodasi terhadap pengalaman baru. Dalam konteks penelitian ini, kegiatan diskusi tanya jawab dan kerja kelompok memungkinkan siswa membangun pemahaman sendiri terhadap materi “Allah Sumber Keselamatan Sejati.

Sementara itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dalam pembelajaran melalui konsep Zone of Proximal Development (ZPD). Dalam penelitian ini, siswa yang awalnya kurang aktif menjadi lebih terlibat melalui kerja kelompok dan bimbingan guru (scaffolding). Interaksi antar siswa membantu mempercepat pemahaman materi karena terjadi proses saling menjelaskan dan berbagi pengalaman iman.

Selain itu, teori behaviorisme juga mendukung temuan penelitian ini, terutama dalam aspek penguatan (reinforcement). Pemberian umpan balik positif dan apresiasi dari guru selama proses diskusi mendorong siswa untuk terus aktif dan termotivasi. Dengan demikian, secara teoritis peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui integrasi teori konstruktivisme, pembelajaran sosial dan penguatan perilaku belajar.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dilakukan oleh Lebao (2025) membuktikan bahwa metode diskusi mampu meningkatkan partisipasi dan nilai belajar siswa di SMA Swasthika Lewoleba. Kesamaan penelitian ini terletak pada penekanan terhadap keterlibatan aktif siswa sebagai faktor utama peningkatan hasil belajar.

Penelitian oleh Sukma Mulyani, dkk (2024) dalam pembelajaran pendidikan agama Kristen juga menunjukkan bahwa model interaktif melalui diskusi dan permainan peran mampu meningkatkan pemahaman nilai-nilai Alkitab. Temuan tersebut relevan dengan penelitian ini, karena keduanya menegaskan bahwa pembelajaran berbasis nilai membutuhkan strategi partisipatif agar siswa dapat memahami dan menginternalisasi materi secara mendalam.

Demikian pula penelitian Hayon, dkk (2025) mengenai multimedia interaktif di SMA Negeri 1 Solor Selatan membuktikan bahwa penggunaan media interaktif meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Perbedaan penelitian ini terletak pada konteks dan subjek penelitian peserta didik kelas IX C pada salah satu SMP Negeri 4 Nubatukan. Dengan demikian, yang menjadi lokasi pelaksanaan penelitian memberikan kontribusi baru dengan memperluas bukti empiris efektivitas pembelajaran interaktif pada jenjang SMP dalam mata pelajaran pendidikan agama Katolik.

Jika ditinjau secara komprehensif, peningkatan hasil belajar dalam penelitian ini merupakan hasil dari sinergi antara teori dan praktik pembelajaran. Teori konstruktivisme menjelaskan pentingnya keterlibatan aktif siswa, teori pembelajaran sosial menekankan interaktif sebagai sarana pengembangan kognitif dan teori behaviorisme menegaskan pentingnya penguatan. Ketiga pendekatan tersebut terintegrasi dalam metode pembelajaran interaktif yang diterapkan.

Data empiris menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar berjalan seiring dengan peningkatan nilai akademik. Kenaikan rata-rata dari 63 menjadi 84 serta peningkatan ketuntasan dari 35% menjadi 93% membuktikan bahwa tindakan yang dilakukan efektif. Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa metode pembelajaran interaktif bukan hanya relevan secara teoritis tetapi juga terbukti efektif secara empiris dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Katolik di kelas IX C SMP Negeri 4 Nubatukan.

Simpulan

Hasil pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas IX C SMP Negeri 4 Nubatukan dengan menerapkan metode pembelajaran interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Katolik, dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran interaktif terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui metode ini, siswa menjadi lebih aktif, terlibat dalam proses tanya jawab, diskusi kelompok, berbagi pendapat, serta mampu bekerja sama secara lebih efektif. Penerapan metode pembelajaran interaktif juga membantu melatih kemampuan berpikir kritis, meningkatkan pemahaman materi, memperkuat keterampilan komunikasi, serta menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan ide di hadapan teman-temannya. Peningkatan hasil belajar terlihat dari naiknya nilai rata-rata pada setiap siklus, yaitu Siklus I sebesar 78,53 meningkat menjadi 86,62 pada Siklus II. Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa metode pembelajaran interaktif sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Katolik pada siswa kelas IX C SMP Negeri 4 Nubatukan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2018). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arkunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas Dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(9), 45–53.

- Arkurto, S. & Supardi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bumi Aksara.
- Astuti, T. P., Prasetyo, Z. K., & Rahayu, S. (2021). Student engagement in interactive learning: Its effect on learning outcomes. *Jurnal Pendidikan Progresif*, 11(2), 243–252. <https://doi.org/10.23960/jpp.v11.i2>
- Chafid Wahyudi. (2015). *Dinamika Pendidikan Islam Pasca Orde Baru*. Pelangi Aksara.
- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2020). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Deslauriers, L., McCarty, L. S., Miller, K., Callaghan, K., & Kestin, G. (2019). Measuring actual learning versus feeling of learning in response to being actively engaged in the classroom. *Proceedings of the National Academy of Sciences*, 116(39), 19251–19257. <https://doi.org/10.1073/pnas.1821936116>
- Efendi, N. (2023). *Pembelajaran Microteaching Di Sekolah Dasar*. Sketsa Media.
- Fransiska (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Kewarganegaraan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,". *Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(4), 22–24.
- Gloria A. V. Opini Fui & Fransiskus S. Lega. (2025). Peran Guru Pendidkan Agama Katolik dalam membentuk karakter Religius Siswa Kelas VII. *Pendidikan Agama*, 07(01), 80–100.
- Hergeka Hayon, H., Yosep Belen Keban, & Benedikta Y. Kebingin. (2025). Pembelajaran Pendidikan Agama Katolik Berbasis Multimedia Pebelajaran Interaktif untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di SMA Negeri 1 Solor Selatan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 5(2), 819–829. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i2.6200>
- Lebao, K. W. N. (2025). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran PAK Guna Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XB SMAS PGRI Swasthika Lewoleba. *Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 2(2), 1–11.
- Mada, M. A. & Wilhelmus, O. R. (2023). Internalisasi Nilai Kebaikan Agama Lain Melalui Pendidikan Agama Katolik Di Sekolah Menurut NOSTRA AETATE. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 23(1).
- Mayer, R. E. (2017). Using multimedia for e-learning. *Journal of Educational Psychology*, 109(2), 152–167. <https://doi.org/10.1037/edu0000133>
- Mulyani & Rahayu. (2023). Penerapan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Guru Sekolah Menengah Pertama. *Penidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2(13), 112–121.
- Mulyani, S. D. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Interaktif Dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Anak-anak. *Pendidikan Agama Kristen Dan Katolik*, 1(1), 12–18.
- Nanda, I. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Adab.
- Rahman, S., & Wahyuni, D. (2022). Learning motivation and student achievement in interactive classrooms. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 28(1), 1–12. <https://doi.org/10.17977/um048v28i1>

-
- Mulliani, R. D. & Arusaman. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar. *Riset Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 133–139.
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Pendidik*, 289–302.
- Susanto, H., Sofyan, H., & Widodo, W. (2023). Classroom action research to improve students' learning outcomes in junior high school. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1556–1564. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5291>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Alfabeta.
- Syuhada, S. & M. (2024). *Kompetensi Guru dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zainuddin, Z., Haruna, H., Li, X., Zhang, Y., & Chu, S. K. W. (2019). A systematic review of flipped classroom empirical evidence from different fields: What are the gaps and future trends? *Education and Information Technologies*, 24, 2817–2832. <https://doi.org/10.1007/s10639-019-09855-7>